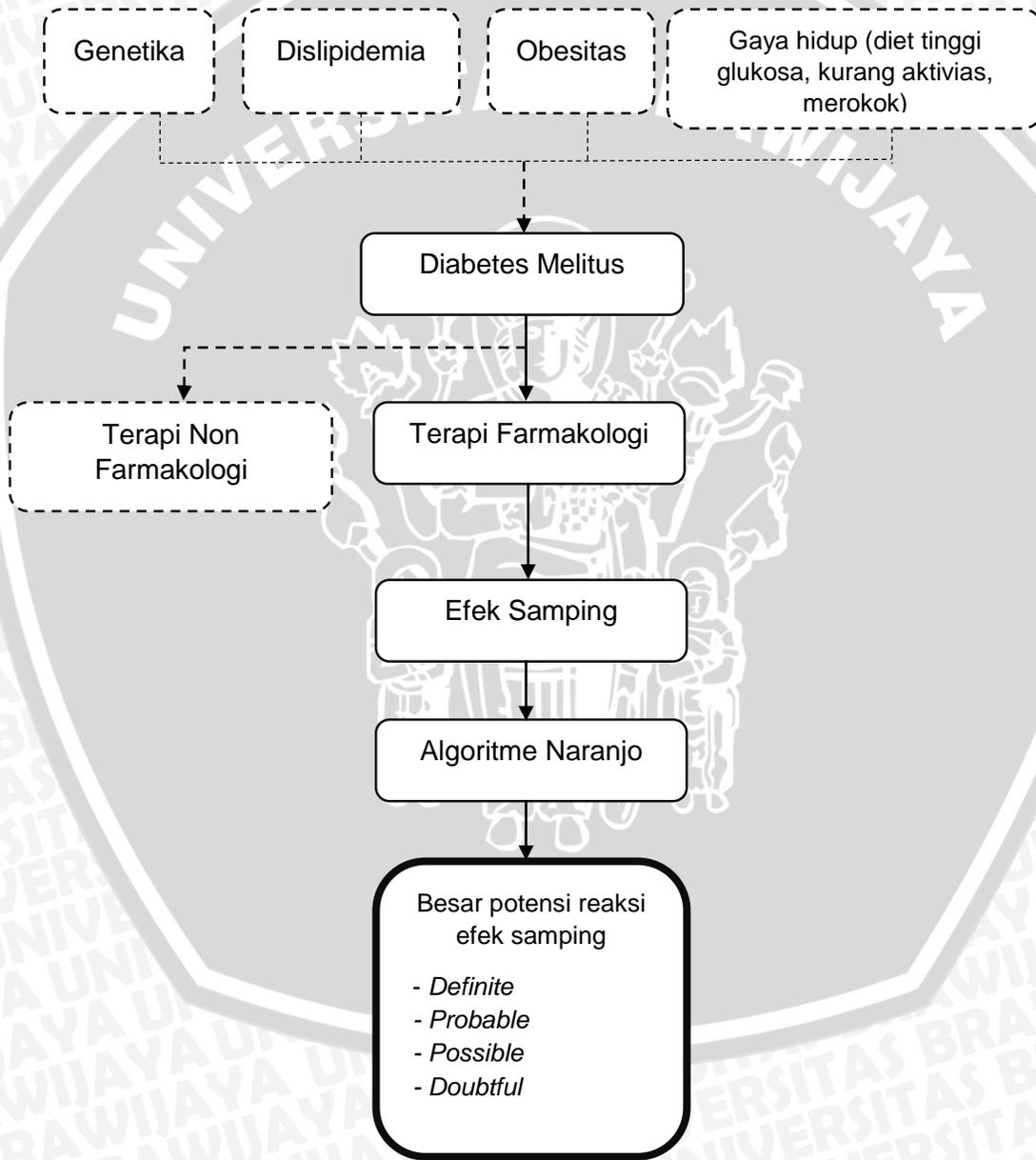


BAB 3 KERANGKA KONSEP

3.1. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian

Keterangan:



: Variabel atau objek yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Variabel utama atau objek utama yang diteliti



: Alur berjalannya variabel yang diteliti



: Alur berjalannya variabel yang tidak diteliti

Seorang individu dengan beberapa faktor risiko seperti gaya hidup yang kurang baik (merokok, diet tinggi gula, kurang aktivitas fisik), riwayat keturunan, riwayat dislipidemia, dan kondisi obesitas dapat berkembang menjadi penyakit diabetes melitus yang memiliki ciri yaitu peningkatan kadar glukosa dalam darah.

Pada pasien diabetes melitus, dapat diberikan terapi obat anti diabetes seperti insulin, golongan Biguanida, Penghambat α -Glukosidase, Meglitinida, Thiazolidindion, atau Sulfonilurea. Pada pemberian terapi obat tersebut berpotensi menimbulkan efek yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien diabetes melitus yaitu dengan menurunkan kadar glukosa darah pasien dan mengoreksi kondisi hiperglikemia pada pasien, namun terdapat pula potensi untuk terjadinya efek samping.

Reaksi efek samping yang muncul bergantung pada jenis obat yang digunakan dalam penatalaksanaan terapi pada pasien diabetes melitus. Reaksi efek samping

yang dapat muncul secara umum dari terapi anti diabetes diantaranya mual, muntah, sakit kepala, dan dapat mempengaruhi fungsi tubuh lainnya.

Pada penelitian ini, dilakukan pengkajian mengenai seberapa besar potensi timbulnya efek samping pada pasien diabetes melitus rawat jalan di Puskesmas Kota Malang yang menerima terapi obat anti diabetes. Pada penelitian dilakukan observasi terhadap potensi terjadinya efek samping dari terapi obat anti diabetes yang diterima pasien menggunakan Algoritme Naranjo.

